

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Puri Husadatama tentang “Evaluasi Kepuasan Pasien dan Waktu Tunggu Pelayanan Resep Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Puri Husadatama Mesuji Lampung” dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah resep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 resep. Resep yang memenuhi standar waktu tunggu pelayanan resep sebanyak 77 resep non racikan dan sebanyak 19 untuk resep racikan. Rata-rata waktu tunggu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan resep non racik yaitu $21'13'' \pm 06'06''$, dan $36'14'' \pm 09'02''$ untuk resep racik. Hal ini dapat disimpulkan sudah memenuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 129/Menkes/SK/II yaitu ≤ 30 menit untuk resep non racik dan ≤ 60 menit untuk resep racik.
2. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Puri Husadatama pada lima dimensi yang digunakan didapatkan hasil tingkat kepuasan ketanggapan (*Responsiveness*) 71,25%, dimensi empati (*empaty*) 73,9%, kehandalan (*realibility*) 72,92%, dimensi jaminan (*assurance*) 73,35%, dan dimensi empati (*tangible*) memiliki tingkat kepuasan dengan persentase sebesar 85,35%. Berdasarkan hasil tersebut bahwa tingkat kepuasan pasien

terhadap pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Puri Husadatama termasuk dalam kategori puas.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu penelitian yang lebih lama
2. Penelitian dengan tema sejenis disarankan untuk mencoba meneliti lama waktu tunggu berdasarkan perbedaan jumlah item obat yang diresepkan
3. Sebaiknya SDM ditambah agar pelayanan lebih maksimal lagi.
4. Diharapkan Rumah Sakit dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan yang berhubungan dengan waktu tunggu pelayanan resep.